BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah[1]. Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai bentuk kaderisasi da'i yang diterapkan oleh Madrasah Irsyadiah di desa Sungai Bakap Negeri Pulau Pinang, Malaysia, berupa metode yang berkaitan dengan materi, proses pengkaderan, serta faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya.

[1] Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet 1, h 5

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.[2] Berdasarkan pengertian di atas, maka subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang pelaksanaan kaderisasi da'i di Madrasah Irsyadiah desa Pulau Pinang Malaysia, meliputi pimpinan, guru pengajar dan pelajar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, "variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian."[3]

Objek penelitian dalam penelitian ini berhubungan dengan perumusan masalah, yakni berkenaan dengan peranan dan pelaksanaan kaderisasi da'i pada pelajar putera di Madrasah Madrasah Irsyadiah Sungai Bakap Seberang Prai Selatan Negeri Pulau Pinang, Malaysia, seperti bentuk kaderisasi yang dilaksanakan, proses pengkaderannya, dan kegiatan-kegiatan

[2] Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, hal 34-35

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993), hal. 91.

pengkaderan di Madrasah Madrasah Irsyadiah Sungai Bakap Seberang Prai Selatan Negeri Pulau Pinang, Malaysia.

C. Lokasi Penelitian

Madrasah Irsyadiah ini terletak di Jalan Stesen Sungai Bakap 14200 Sungai Jawi Seberang Prai Selatan, Pulau Pinang Malaysia.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Kata data berasal dari bahasa Inggris yang merupakan jamak dari datum. Data dapat diartikan sebagai "fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.[4]

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, dalam hal ini melalui wawancara dengan ustadz yang melakukan pengkaderan, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau bahan data yang sudah terkumpul melalui pihak kedua seperti pelajar putera dan petugas.

2. Sumber Data

"Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh." Sumber data yang dimaksud adalah:

a. Informan

Informan merupakan orang-orang yang dapat

[4] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 54.

memberikan informasi dalam suatu penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi: ustadz yang mengkader para pelajar putera.

b. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian.

c. Dokumen

Dokumen merupakan surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat di pakai sebagai bukti ataupun keterangan. Dokumen dalam penelitian ini meliputi berbagai keterangan tentang pelaksanaan kaderisasi, berupa foto-foto, video, dan struktur kepengurusan di Madrasah Irsyadiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dokumentasi.

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi:

1. Observasi

Observasi dalam arti luas dapat artikan sebagai upaya seorang

peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi partisipan. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, "*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.*" [5] Berdasarkan definisi di atas, dalam rangka mengumpulkan data, peneliti mengikuti secara langsung semua proses bimbingan rohani Islam.

2. Wawancara

"Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara."[6] Wawancara dalam penelitian ini berupaya menggali data terkait bagaimana bentuk dan metode, proses bimbingan, tanggapan pelajar putera terhadap pelaksanaan pengkaderan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkip agenda program kerja, arsip,

[5] James P. Spradley, *Participant Observation*, (United States of America, Library of Congres in Publication Data, 1980), hal. 60.

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 155.

memori.[7]

Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data kegiatan pelajar yang dikunjungi, program kerja kaderisasi baik jangka panjang maupun pendek, serta arsip dan profil Madrasah Madrasah Irsyadiah Sungai Bakap Seberang Prai Selatan Negeri Pulau Pinang, Malaysia.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.
2. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satun uraian

[7] Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 167.

dasar."[8] Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan interpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis *deskritif kualitatif.*

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya adalah *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Dan langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep–konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan.

[8] Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet. ke 1, h. 80.